

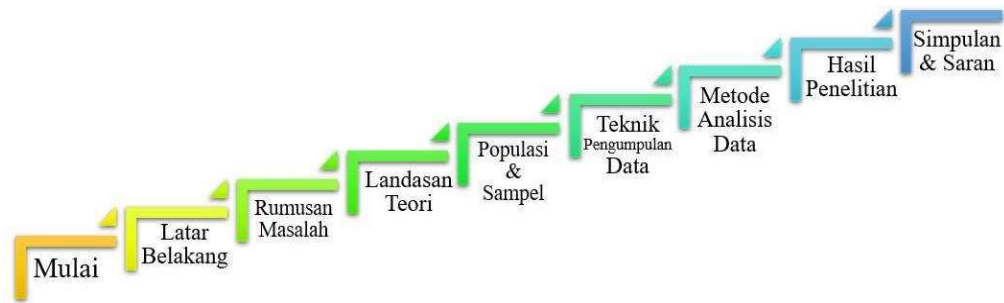
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang akan ditempuh dalam suatu penelitian, sehingga rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat di uji dan dijawab secara akurat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Langkah penelitian kuantitatif yang digunakan oleh penulis ini bermaksud agar bisa memahami hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Poniman *et al.*, 2018). Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan.

Penelitian ini menggunakan primer *information* yang kemudian menyebarkan kuesioner yang menyajikan beberapa pernyataan. Kuesioner yang disajikan berisi mengenai pernyataan yang berhubungan dengan data penelitian Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, kemudian jawaban dari kuesioner tersebut akan diolah lagi untuk dianalisis hipotesisnya. Data primer tersebut dapat diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan tahun 2018 hingga 2022. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 25.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah definisi yang menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur atau dihitung. Skala pengukuran variabel menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan (Chandrarin, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan.

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut Chandrarin (2018) bahwa variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi titik fokus penelitian. Variabel dependen ini bisa disebut dengan variabel standar/patokan (*criterion variable*).

Variabel dependen ini juga bisa juga disebut dengan variabel *output*, kriteria, maupun konsekuen. Variabel dependen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikannya sebagai akibat yang nantinya akan dipengaruhi oleh si variabel bebas (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* yang memiliki 5 poin penilaian yang terdiri dari: 1 (sangat tidak setuju), 2

(tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Indikator dari variabel dependen ini adalah sebagai berikut: (Assasiyatul Azizah, 2018).

Tabel 3. 1 Indikator Kepatuhan WPOP

No	Indikator Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
1	Mendaftarkan NPWP atas niat sendiri
2	Tepat waktu dalam menyampaikan SPT
3	Tepat waktu melakukan penyetoran pajak
4	Menjalankan kewajiban sesuai dengan ketentuan
5	Membayar pajak sesuai penghasilan
6	Tidak melakukan penunggakan pajak
7	Tidak pernah dijatuhi hukuman karena pelanggaran

3.2.2 Variabel Independen

Menurut Chandrarin (2018) yang menjelaskan bahwa Variabel Independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel Independen disebut juga dengan variabel pemprediksi atau bisa menggunakan istilah variabel bebas. Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, variabel ini disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikannya sebagai sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Sosialisasi Perpajakan (X1), Kualitas Pelayanan Fiskus (X2) dan Sanksi Perpajakan (X3). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* yang memiliki 5 poin penilaian yang terdiri dari: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Indikator dari variabel independen ini adalah sebagai

berikut: (Assasiyatul Azizah, 2018).

Tabel 3. 2 Indikator Sosialisasi Perpajakan

No	Indikator Sosialisasi Perpajakan
1	Mengetahui adanya sosialisasi
2	Memperoleh informasi melalui sosialisasi
3	Memahami materi yang didapatkan dari sosialisasi
4	Sosialisasi memberi informasi yang detail
5	Memahami tata cara perhitungan dan pelaporan melalui sosialisasi

Tabel 3. 3 Indikator Kualitas Pelayanan Fiskus

No	Indikator Kualitas Pelayanan Fiskus
1	Petugas menguasai peraturan
2	Petugas memberikan pelayanan sesuai prosedur dan cepat
3	Penyuluhan dari petugas sangat membantu
4	Cepat tanggap terhadap masalah
5	Memberikan pelayanan sampai selesai

Tabel 3. 4 Indikator Sanksi Perpajakan

No	Indikator Sanksi Perpajakan
1	Mengetahui sanksi pajak
2	Sanksi yang diberikan dapat meningkatkan kepatuhan WP
3	Sanksi membuat WP yang melanggar jera
4	Sanksi administrasi denda yang memberatkan
5	Sanksi administrasi bunga yang memberatkan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang mana terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulannya (Kuswanto, 2012: 11). Populasi ini tidak hanya orang saja tetapi bisa juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga

bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari melainkan meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut (Sugiyono, 2016: 117).

Populasi adalah seluruh jumlah jiwa atau individu yang berada dalam satu wilayah atau daerah. Populasi juga merupakan sekelompok dari orang, benda, atau apa saja yang bisa dijadikan sumber dari pengambilan sampel. Kumpulan ini memiliki kriteria yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam memecahkan masalah pada penelitian. Populasi ialah umpulan dari elemen-elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarin, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan. Jumlah populasi dalam penelitian pada penelitian ini adalah 75.350.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari sebuah populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik. Sampel ialah kumpulan subyek yang mewakili populasi dimana sampel yang diambil harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili anggota populasi (Chandrarin, 2018).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Teknik *sampling* adalah teknik yang digunakan untuk melakukan pengambilan sampel. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dikarenakan peneliti tidak menerapkan batasan atau kriteria dalam pengambilan sampel. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang

sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016: 118).

Oleh karena itu, metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana *simple random sampling* ini adalah metode untuk pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak sederhana yang setiap subjeknya memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Chandrarin, 2018: 127).

Pada penelitian ini, peneliti menentukan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Kriteria-kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data terbaru Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 100.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Sumber: Chandrarin (2018)

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persentase kesalahan yang ditentukan

$$n = \frac{75.350}{1 + 75.350 (0,1)^2}$$

n = 99.86 dibulatkan menjadi 100 responden

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dimana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016: 199). Pernyataan kuesioner ini berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini. Pengukuran dengan menggunakan kuesioner ini dengan disebarluaskan ke responden melalui *google form* dan responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan sesuai dengan pendapat masing-masing.

Riset ini menggunakan skala *likert* sebagai pemberian nilai dan berbentuk *checklist*. Skala *likert* ialah skala riset yang digunakan untuk kuesioner yang berupa survei yang poin penilaiannya menggunakan angka- angka (Sugiyono, 2016). :

- Poin 5 = Sangat setuju (SS)
- Poin 4 = Setuju (S)
- Poin 3 = Netral (N)
- Poin 2 = Tidak Setuju (TS)
- Poin 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *software* SPSS versi 25. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik analisis data statistik deskriptif merupakan pengujian dan penjelasan mengenai karakter sampel yang diteliti. Hasil dari statistik deskriptif berupa tabel yang biasanya terdapat variabel yang diteliti, *mean*, standar deviasi, maksimum serta minimum (Chandrarini, 2018).

Statistik deskriptif ialah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data kuantitatif agar mendapatkan suatu gambaran mengenai bagaimana suatu kegiatan yang telah diteliti. Penelitian statistik deskriptif berfokus pada fakta yang diperoleh dalam penelitian ini (Anggraini & Fidiana, 2021). Pada penelitian ini, dapat juga menjelaskan *descriptive statistic* data yang menggunakan *minimum*, *maximum*, *mean*, *sum*, standar deviasi, dan *range*.

3.6.2 Uji Kelayakan Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini, peneliti juga menguji validitas untuk mengetahui apakah valid atau tidak data yang digunakan pada riset ini. Dimana pengertian validitas menurut Sunyoto (2019) adalah uji yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu data. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu hasil dapat diukur pada suatu konsep tertentu. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Hidayat & Gunawan, 2022).

Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur yang mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya di antara responden yang diteliti (Wibowo, 2012). Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan valid atau tidaknya butir-butir pernyataan pada suatu kuesioner memiliki kriteria seperti ini:

1. Jika nilai dari *p-value* menunjukkan angka lebih besar daripada 0,05, maka data penelitian tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai dari *p-value* menunjukkan angka yang lebih kecil daripada 0,05, maka data penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui apakah data pada riset ini dapat diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas ialah uji yang dilakukan untuk menguji apakah alat ukur (pertanyaan yang terlampir di kuesioner) itu dapat dianggap konsisten jika pengukurannya dilakukan berulang kali (Santoso, 2015). Tolak ukur untuk pengambilan keputusannya antara lain:

1. Apabila skor *cronbach's alpha* $< 0,6$ = berarti reliabilitas buruk.
2. Apabila skor *cronbach's alpha* $0,6 - 0,79$ = berarti reliabilitas diterima.
3. Apabila skor *cronbach's alpha* $0,8$ = berarti reliabilitas baik

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada riset ini, peneliti melakukan analisis regresi linear yang mana untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Definisi dari regresi linear berganda ialah model regresi yang memiliki lebih dari

satu variabel independen dan dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Rumus untuk menghitung persamaan regresi berganda yaitu berikut ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 2 Persamaan Regresi Berganda

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi)

a : nilai konstanta

β_1, \dots, β_3 : nilai koefisien regresi

X1 : Variabel independen pertama (Sosialisasi Perpajakan)

X2 : Variabel independen kedua (Kualitas Pelayanan Fiskus)

X3 : Variabel independen ketiga (Sanksi Perpajakan)

3.6.4 Koefisien Determinasi

Pada riset ini, peneliti melakukan koefisien determinasi ialah untuk mengetahui seberapa persentase variabel independent yang diteliti terhadap variabel dependen.

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan pengujian asumsi klasik pada riset ini untuk melakukan uji-uji tersebut sebelum menganalisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik ini harus memenuhi prinsip BLUE yang merupakan singkatan dari *Best Linear Unbiased Estimator* atau bisa disebut nilai estimasi linear tidak bias yang paling baik (Wibowo, 2012). Uji asumsi klasik ini

terdiri dari beberapa uji, yakni: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.5.1 Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai *residual* dari data yang digunakan pada riset ini terdistribusi normal atau tidak. Definisi dari uji normalitas ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ini nilai residunya memiliki distribusi yang normal (Santoso, 2015).

1. Apabila nilai dari *p-valuenya* itu lebih kecil dari pada 0,05, dengan begitu bisa disimpulkan bahwa nilai *residual* dari data tersebut tidak terdistribusi normal.
2. Apabila nilai dari *p-valuenya* itu lebih besar dibandingkan 0,05, dengan begitu bisa disimpulkan bahwa nilai *residual* dari data tersebut terdistribusi normal.

3.6.5.2 Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel independen. Definisi dari uji multikolinearitas ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Santoso, 2015).

1. Apabila nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dibandingkan dengan 10, maka data penelitian terindikasi terjadinya multikolinearitas.

2. Apabila nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil daripada 10, maka data penelitian terindikasi tidak terjadinya multikolinearitas.

3.6.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada riset ini, peneliti melakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari *residual*, jika terjadi kesamaan varian dari *residual* maka disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Santoso, 2015).

1. Jika nilai dari *p-value* menunjukkan angka lebih besar daripada 0,05, maka data pada riset terindikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas atau terindikasi homoskedastisitas.
2. Jika nilai dari *p-value* menunjukkan angka yang lebih kecil daripada 0,05, maka data pada riset terindikasi terjadinya heteroskedastisitas.

3.6.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini terdiri dari 2 pengujian, yakni:

3.6.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Di riset ini, peneliti juga melakukan uji pengaruh atau uji T yang mana untuk mengetahui apakah per-variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

1. Jika nilai dari *p-valuenya* lebih besar daripada 0,05, maka tidak ada pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai dari *p-valuenya* lebih kecil daripada 0,05, maka adanya pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji pengaruh atau uji F yang mana untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Jika $p\text{-value} < 0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh dengan variabel terikat.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh dengan variabel terikat.

3.7 Lokasi Penelitian & Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
		Tahun 2023														
		Mar		Apr				Mei		Jun			Jul			
		3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	
1.	Pengajuan dan Input Judul	■	■													
2.	Penyelesaian Proposal dan Revisi			■	■	■	■									
3.	Penyusunan dan Sebar Kuesioner						■	■	■							
4.	Pengumpulan dan Pengolahan Data							■	■	■						
5.	Penyelesaian Skripsi											■	■			
6.	Upload Jurnal													■		
7.	Penyerahan Skripsi														■	

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan yang beralamat di daerah Sukajadi, tepatnya di gedung Adhya Building Tower Blok A 1, Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis tentunya memerlukan jadwal penelitian yang disusun agar bisa memenuhi tugas akhir ini. Berikut ini adalah jadwal yang telah disusun oleh penulis mulai dari pencarian data, informasi sampai skripsi ini dapat diajukan. Prosesnya dimulai dari Maret hingga Juli 2023.